



## **Pendampingan Keterampilan Berbicara Siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

**Deri Wan Minto**✉

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia

Email: [deriwan014@gmail.com](mailto:deriwan014@gmail.com)

### **Abstrak**

Keterampilan berbicara dapat mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan. Terampilnya berbicara di depan umum akan menambahkan rasa percaya diri seseorang. Proses pencapaian keterampilan berbicara guru turut berperan penting. Tugas guru yaitu sebagai fasilitator di dalam kelas untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang kaidah kebahasaan dan nonkebahasaan. Pendampingan ini bertujuan mendeskripsikan pendampingan keterampilan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari aspek kebahasaan meliputi, ketepatan ucapan, dan penempatan tekanan, dan aspek nonkebahasaan meliputi, relevansi, kelancaran. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik/penugasan (data berupa kualitatif dengan metode deskriptif) dengan menggambarkan data secara rinci hasil dari praktik yang telah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh setelah mengadakan pendampingan ini adalah (1) Siswa menjadi terampil dalam hal berbicara terutama kepada teman sejawat dan di forum komunikasi umum (kelas) (2) Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak kepada anak-siswa terutama di tingkat Sekolah Dasar di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang belum merasa percaya diri, menjadi percaya diri dan terampil berbicara di depan umum. (3) Pendampingan ini menghasilkan peningkatan pemahaman pentingnya kemampuan berbicara terhadap perkembangan seorang anak, baik cara berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, dengan memperhatikan aspek-aspek dalam berbicara yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

**Kata kunci:** pendampingan, keterampilan berbicara, media poster

### **Abstract**

*Speaking skills can express, state, and convey thoughts, feelings, and ideas. Skilled in public speaking will increase one's self-confidence. The process of achieving the teacher's speaking skills also plays an important role. The teacher's task is as a facilitator in the classroom to provide a clear understanding of linguistic and non-linguistic rules. This mentoring aims to describe the mentoring of students' speaking skills at the Community Reading Park Using Poster Media, Padang City in terms of linguistic aspects including, accuracy of speech, and placement of pressure, and non-linguistic aspects including, relevance, fluency. The method of implementing this service is using the lecture, demonstration, and practice/assignment methods (data in the form of qualitative with descriptive methods) by describing the data in detail the results of the practices that have been carried out. The results obtained after holding this mentoring are (1) Students become skilled in speaking, especially to peers and in general communication forums (classes) (2) This community service has an impact on children, especially at the elementary school level in the Reading Gardens People (TBM) who do not feel confident, become confident and skilled in public speaking. (3) This assistance resulted in an increased understanding of the importance of speaking skills for the development of a child, both ways of communicating, conveying ideas, taking into account aspects of speaking, namely linguistic and non-linguistic aspects.*

**Keywords:** mentoring, speaking skills, media poster

Copyright (c) 2022 Deri Wan Minto

✉ Corresponding author

Address :UNU Sumbar

Email : [deriwan014@gmail.com](mailto:deriwan014@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.633>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. (Aufa et al., 2020) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Arief, E dan Yarni M. (2013), dan (Mubarak Bamualim, Nur Cholis Agus Santoso, 2020)

Berbicara merupakan komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Berbicara salah satu diantara keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh semua kalangan terutama pelajar, mahasiswa, dan para ilmuwan. Tarigan H G (2012), (Elpia, 2020), dan (Sri Kurniati, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2021) konsep berbicara, manusia dapat mengadakan hubungan satu sama lain dalam menyampaikan maksud dan tujuan, pikiran, dan perasaan. (Juliani et al., 2019) berbicara merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Tanpa berbicara, manusia sulit mengembangkan keterampilannya intelektualnya karena, berbicara adalah komunikasi yang paling mudah dimengerti yang dilakukan secara lisan.

Komunikasi merupakan kegiatan mengungkapkan pesan kepada orang lain. Pesan yang disampaikan berupa gagasan, pikiran, perasaan, dan pertanyaan. Secara garis besar komunikasi terbagi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. (Rahayu, 2017) dan

(Yasmin & Witarsa, 2020) komunikasi verbal menggunakan bahasa sebagai sarannya, sedangkan komunikasi nonverbal menggunakan sarana gerak, warna, dan gambar. Bahasa digunakan dalam komunikasi verbal dapat dibagi menjadi dua, yaitu komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi lisan adalah komunikasi yang menggunakan suara sebagai sarana untuk berkomunikasi sedangkan komunikasi tertulis menggunakan tulisan sebagai sarana komunikasinya (Santoso et al., 2019), (Darmawati, 2020)

Keterampilan berbicara siswa dapat mengekspresikan, menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan. Terampilnya siswa berbicara di depan umum maka rasa percaya diri siswa akan terlatih (Simarmata, 2021), dan (Febriawati & Arikunto, 2018) tugas guru yaitu sebagai fasilitator di untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang kaidah kebahasaan dan non kebahasaan. (Sundari et al., 2022)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11-12 Februari 2022 dengan pengelola dan siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, terkait dengan keterampilan siswa dalam berbicara adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum ataupun di depan teman sejawat. *Kedua*, kurangnya motivasi siswa dalam berbicara, terutama pada saat di tugaskan untuk menyatakan pendapat di kelas. *Ketiga*, media yang digunakan guru kurang menarik/ kurang bervariasi dalam mengajarkan atau menyampaikan sesuatu kepada anak. *Keempat*, penggunaan bahasa

Indonesia yang kurang jelas, sehingga kata-kata yang diucapkan menjadi tidak jelas dan tanpa memperhatikan aspek non kebahasaan.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan pentingnya untuk melakukan pendampingan keterampilan berbicara. Penggunaan media poster merupakan cara lain untuk menguatkan pengetahuan anak. (Anggraeni, 2020) Guru sebaiknya mempersiapkan gambar yang berisikan beberapa peristiwa yang akan di ceritakan siswa. Daryanto. (2011) dan Sujanna, Rival. (2011). Selanjutnya berikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menceritakan peristiwa yang berada dalam gambar Usman, B. (2012). Berdasarkan faktor inilah yang menjadi dasar dalam pendampingan keterampilan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Menurut (Wahyuni, 2020), pada pembelajaran keterampilan berbicara khususnya biografi, media poster pada dasarnya media yang untuk melatih kepercayaan diri anak sehingga anak tidak merasa malu lagi dalam berbicara. (Nisawati, 2021) Media poster dapat memberikan ruang yang tidak membosankan dalam pembelajaran berbicara kepada siswa sebab ada yang dilihatnya. Media berupaya memberikan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam berbicara.

Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan pendampingan keterampilan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tengah Kota Padang ditinjau dari aspek kebahasaan meliputi, ketepatan ucapan, dan

penempatan tekanan, dan aspek nonkebahasaan meliputi, relevansi, kelancaran.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pendampingan keterampilan berbicara ini adalah siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menggunakan media poster di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Pendampingan ini ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022 dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ini. Sebagai sarana yang menghubungkan para pemateri dengan audiens (siswa) Seperti Leptop, Infokus, Pengeras Suara, Listrik, Rancangan Proses Pendampingan, Poster, Materi pelaksanaan dalam bentuk Power Pont dan berbagai keperluan demi kelancaran pengabdian ini.

Beberapa kegiatan dan pendekatan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. (Deprianti et al., 2022) ceramah dilakukan untuk menyampaikan konsep berbicara kepada siswa, demonstrasi dimaksudkan untuk menunjukkan kepada siswa terkait dengan cara menyampaikan pesan atau berbicara menggunakan media poster Ketika proses menyampaikan pesan kepada orang lain secara langsung. Pada metode yang terakhir yaitu praktik (Vandayo & Hilmi, 2020).

Praktik pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauhmana pemahaman dan ketrampilan siswa dalam menggunakan media poster dalam melakukan paktik berbicara secara langsung di depan sahabat sejawat. Poster merupakan sarana utama untuk mengoptimalkan

kegiatan berbicara anak.(Arsintanaya & Judiasri, 2017) Poster merupakan sarana yang paling mendasar untuk membimbing siswa dalam berbicara dan pemandu/pendamping memberikan arahan dengan mencoba menekankan kepada aspek yang harus ditekankan yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

Kegiatan pendampingan keterampilan berbicara ini adalah siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menggunakan media poster di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang ini dilaksanakan selama tiga hari secara berturut-turut yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni pertama persiapan, kemudian analisis situasi, pelaksanaan, evaluasi, dan penulisan artikel. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan melakukan publikasi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Hari		
		1	2	3
1	Persiapan Kegiatan Pengabdian	V		
2	Analisis Situasi		V	
3	Pelaksanaan Pengabdian		V	V
4	Evaluasi			
5	Penyusunan			
6	Publikasi Artikel Pengabdian			

Pendampingan keterampilan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Menggunakan Media Poster Kecamatan Koto Tengah Kota Padang memiliki beberapa tahapan yang terdiri secara umum dimulai dengan tahap kajian masalah, tahap perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, dan tahap

publikasi karya (Mubarak Bamualim, Nur Cholis Agus Santoso, 2020). Berikut tahapan-tahapannya:

1. Tahap Kajian Masalah

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan

a. Tinjauan masalah baik dari aspek teoritis, praktis dan nilai-nilai serta aturan yang berlaku di masyarakat, maupun pada kondisi realita yang sebenarnya yang tengah terjadi di masyarakat.

b. Penetapan masalah.

2. Tahap perencanaan kegiatan

a. Penentuan topik kajian pengabdian masyarakat secara rinci dan terukur

b. Pembagian tugas

c. Merumuskan strategi pendampingan

d. Koordinasi dengan anggota tim

e. Menyediakan materi kegiatan

f. Menentukan waktu dan tempat kegiatan.

g. Pengumpulan jadwal secara terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

a. Pembuatan Spanduk

b. Penyediaan alat-alat seperti laptop, infokus, Pengeras Suara, Power Point, dan beberapa poster yang dibutuhkan

c. Penyampaian materi

d. Pendampingan dalam kegiatan berbicara dengan menggunakan media poster

4. Tahap Evaluasi terdiri atas:

Evaluasi sebagaimana disebutkan pada tahapan ini merupakan prosedur untuk mengukur ketercapaian kegiatan sesuai

dengan tujuan kegiatan yang sudah dirumuskan pada tahapan perencanaan. Tahapannya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengajak siswa berbicara dengan menggunakan media poster secara mandiri.
- b. Memberikan pemahaman kepada siswa supaya memperhatikan aspek kebahasaan dalam berbicara dengan menggunakan media poster.
- c. Memberikan pemahaman kepada siswa supaya memperhatikan aspek non kebahasaan dalam berbicara dengan menggunakan media poster.
- d. Publikasi Karya  
Tahap ini adalah menyusun bahan artikel penelitian yang sudah di terapkan dilapangan kepada jurnal yang dituju/mempublikasikanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi dan wawancara terlebih dahulu dilakukan pada tanggal 11-12 Februari 2022 dengan pengelola dan siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, terkait dengan keterampilan siswa dalam berbicara. Berdasarkan dari kegiatan observasi ini tim pebdian masyarakat mendapatkan permasalahan dalam keterampilan berbicara pada siswa sangat lemah dan perlunya mengadakan pendampingan yang intensif dan terukur untuk membantu permasalahan ini di Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Posko Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini terletak di Kota Padang, Sumatera Barat,

tepatnya di sebuah perkampungan di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah. Tempat ini sangat sederhana. Posko Ilmu ini yang berukuran sekitar 4x6 meter. Tidak ada yang terlalu mencolok dari tampilannya bila dilihat dari jauh. Posko ini didirikan oleh tiga orang pemuda di Balai Gadang. Pada tahun 2020 yang lalu. Posko Ilmu sudah dibuka sejak awal Ramadhan dan pada tanggal 13 April 2021 baru mulai belajar.

Tujuan pendirianya adalah untuk mengasah kemampuan siswa dan membimbing anak-siswa yang kurang beruntung untuk sekolah dan menambah wawasan anak-siswa secara nyata. Posko ini juga didasari dengan dimanfaatkan waktu bermain anak-siswa itu dengan cara memberikan sebuah ilmu. Mengingat anak-siswa yang datang ke Posko Ilmu adalah siswa sekolah dasar,

### **a. Kajian Masalah**

Tahapan ini tim melakukan identifikasi masalah. Mencari sumber terkait dengan kelemahan berbicara siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Koto Tengah Kota Padang ditinjau dari aspek kebahasaan meliputi, ketepatan ucapan, dan penempatan tekanan, dan aspek nonkebahasaan meliputi, relevansi, kelancaran.

Tim melakukan identifikasi masalah melalui hasil penelitian yang diterbitkan pada Jurnal dan penelitian ataupun hanya terdeteksi pada google scholar yang berhubungan dengan objek kajian ini, setelah itu menyimpulkan beberapa artikel terkait untuk mengidentifikasi masalahnya. Disamping itu tim pelaksana pengabdian juga mewawancarai beberapa siswa dan menemukan

titik permasalahan yang terjadi. Hal ini mendorong peneliti menyimpulkan dan mengidentifikasi masalah yang ada lewat observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11-12 Februari 2022.

b. **Persiapan Materi Pelatihan Kemampuan Berbicara Pada Siswa**

Rangkuman materi pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari konsep berbicara, faktor-faktor menghambat berbicara, tujuan berbicara, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara. Baik faktor kebahasaan dan non kebahasaan oleh konsep belajar dan pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Konsep belajar dan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa bagaimana konsep berbicara dan bagaimana meningkatkan kualitas berbicara terutama dalam menyamakan informasi kepada orang lain (Rahmawati et al., 2021). Semua itu dikemas dalam konsep pembelajaran yang disampaikan oleh pendamping nantinya.

Materi ini disampaikan terfokus pada dua pendekatan yakni pendekatan yang berpusat kepada siswa dan berpusat kepada guru dalam hal mempraktikkan kemampuan berbicara terutama dengan menggunakan media, kemudian menentukan capaian dengan rubrik penilaian yang sudah disediakan oleh pendampingan yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi, ketepatan ucapan, dan penempatan tekanan, dan aspek nonkebahasaan meliputi, relevansi, kelancaran.

c. **Persiapan kegiatan**

Tahap kegiatan dimulai dengan pembuatan spanduk dan beberapa media poster serta penunjang lainnya. Pada tahap ini diberikan tugas kepada tim untuk pembuatan Spanduk kegiatan dan contoh beberapa media poster untuk kelancaran kegiatan dilapangan. (Darmawati, 2020) Hal ini dilakukan sebagai persiapan dalam melakukan pendampingan kegiatan, terutama keterampilan berbicara siswa di posko ilmu.



Gambar 1. Gambar Materi Berupa PowerPoint untuk Menyampaikan Materi



Gambar 2. Gambar spanduk untuk kegiatan



Gambar 3. Gambar poster untuk kegiatan pendampingan berbicara

Seperti pada kegiatan pada umumnya, tim melakukan beberapa persiapan dalam melakukan kegiatan seperti infokus, Leptop dan kegiatan penunjang lainnya. Hal ini berguna untuk membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dengan memanfaatkan media yang ada. Hal ini merupakan target dari pegabdian yaitu membuat siswa menjadi terampil dalam hal berbicara di depan teman sejawat, sahabat maupun kepada masyarakat luas. (Elpia, 2020), dan (Sri Kurniati, Fahrudin, Ika Rachmayani, 2021).



Gambar 4. Kegiatan persiapan peralatan dalam Kegiatan pendampingan

#### d. Proses Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian penyuluhan dan beberapa kajian berupa materi yang menjadi topik kajian pengabdian. (Santoso et al., 2019), Dimulai dengan kegiatan pembukaan acara secara oleh Dekan Sosial Humanora yaitu Bapak Rifka Zuanda, M.H dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri pendampingan yaitu Deri Wan Minto, M.Pd. dengan metode Diskusi dan Demonstrasi yang diintegrasikan dengan tanya jawab dengan para peserta siswa di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.



Gambar 5. Penyampaian materi/konsep pentingnya kemampuan berbicara

Hasil evaluasi terhadap kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media poster tersebut secara rinci. Baik memperhatikan faktor kebahasaan dalam berbicara dan faktor non kebahasaan dalam berbicara. Hal ini dapat diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan kemampuan berbicara kepada siswa

No.	X	F	FX	Kualifikasi
1	100	11	1100	Sempurna
2	91.67	10	916,7	Baik sekali
3	83.33	9	749,97	Baik
Jumlah		30	2.766,69	

Tabel modifikasi Arikunto, S. (2016).  
Mean (M) = 92.23%

Diperoleh nilai rata-rata (M) 92.23% berada pada kualifikasi Baik Sekali karena berada pada rentangan 91—95%. dengan menggunakan nilai skala 10. Deskripsi data keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media poster berdasarkan indikator sebagai berikut. Di tinjau dari aspek ketepatan ucapan berada pada kualifikasi sempurna yaitu 17 siswa dan pada kualifikasi baik sekali yaitu 13 siswa. Selanjutnya, Penempatan tekanan berada pada kualifikasi sempurna yaitu 11, dan 19 siswa. Baik sekali Berikutnya, tinjau dari aspek relevansi berada pada kualifikasi sempurna 29 siswa, dan pada kualifikasi baik 1 siswa. Terakhir, tinjau dari aspek kelancaran berada pada kualifikasi sempurna 2 siswa, dan pada kualifikasi baik 28 siswa.



Gambar 6. Antusias siswa setelah dilakukan Pendampingan kemampuan berbicara

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa pernyataan dan hasil dilapangan yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada siswa memberikan dampak positif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara seperti tingkatnya rasa percaya diri dan meningkatnya kemampuan berbicara siswa dapat dilihat dari faktor kebahasaan dan non kebahasaan.

## SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan pada pengabdian ini yaitu (1) Memberikan pendampingan ini siswa menjadi terampil dalam hal berbicara terutama kepada teman sejawat dan di forum komunikasi umum (pangung/kelas). (2) pengabdian masyarakat ini ini memberikan dampak kepada anak-siswa terutama di tingkat Sekolah Dasar di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang belum merasa percaya diri, menjadi percaya diri dan trampil berbicara di depan umum. (3) Pendampingan ini menghasilkan peningkatan pemahaman pentingnya kemampuan berbicara terhadap perkembangan seorang anak, baik cara berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, dengan memperhatikan aspek-aspek dalam berbicara yaitu aspek kebahasaan dan non kebahasaan yang terdiri ketepatan ucapan, dan penempatan tekanan, dan aspek nonkebahasaan meliputi, relevansi, kelancaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Ketua LPPM, Dekan Soshum, Ketua Prodi dan

seluruh staf dan dosen yang telah memfasilitasi kami selaku tim pengabdian ini sehingga pendampingan bisa berjalan dengan baik. Terima kasih kepada penerbit yang sudah bersedia menerbitkan artikel pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, V. G. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan media poster terhadap kemampuan berbicara anak kelompok b tk mekarsari. *Jurnal Nasional Paud*, 1(4), 1–5.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, E dan Yarni M. (2013). “Pengajaran keterampilan Berbicara”. (*Buku Ajar*).Padang: FBSS UNP.
- Arsintanaya, F., & Judiasri. (2017). Model Communication Game Dengan Menggunakan Media Poster Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang. *Bahasa Jepang*, 3(1), 231–239.
- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5060>.
- Darmawati, N. (2020). Media Komunikasi Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak Di Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Makassar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(April), 64-70. P-ISSN: 2615-1723 E-ISSN: 2615-176.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahterah.
- Deprianti, D., Wigati, I., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Media Wayang Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudatul Athfal Plus Fatahul Wardah Palembang. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1069. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/237/195>.
- Elpia, N. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419–1424. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/607>.
- Febriawati, U. F., & Arikunto, S. (2018). Pengembangan Media Scrabble Untuk Mendukung Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Siswa Kelas 5 Sd Negeri 2 Petir Bantul. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i2.1727>
- Juliani, Herlina, & Harunasari, S. y. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Project Based Learning Menggunakan Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 6 Oktober*(Prosiding Seminar Pendidikan), 1–14. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/340>.
- Mubarak Bamualim, Nur Cholis Agus Santoso, N. I. M. (2020). Efektivitas Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswi Kelas 3 Sdit Darus Sunnah Sumbawa. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, X(01. P-ISSN 2088-9593 | E-ISSN 2774-3748), 154–167.
- Nisawati, I. (2021). Media Sammelalbum Untuk Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Sman 1 Gedangan. *E-Journal Laterne*, 10(1).
- Rahayu, E. S. (2017). Menumbuhkan kreativitas pengajaran Bahasa Jerman: Khususnya ketrampilan berbicara saat berapresiasi seni dengan media barang-barang bekas. *Urecol University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1(2), 69–76. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/943>
- Rahmawati, Saleh, N., & Mannahali, M. (2021). Penggunaan Sprachblasen Pada Media Komik Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Journal of Language and Literature*, Vol.2(No.1), 1–20.
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z., & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar

Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–194.  
<https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.2827>.

Simarmata, R. K. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 230–239.  
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1242>.

Sri Kurniati, Fahrudin, Ika Rachmayani, B. N. A. (2021). Pengembangan Media Papan Flanel Menggunakan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B Di Paud Kemala Bhayangkari 06 Bima Kota Tahun Pelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 6.

Sundari, A., Adinda, R., Fadhilah, Z., & Oktaviani, S. A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dalam Perkembangan Berbicara Anak SD Kelas Tinggi. *Nasional Pengajaran*, 6(2), 9239-9248. ISSN: 2614-3097.

Sujanna, Rival. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tarigan H G. (2012). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. Bandung. Angkasa Bandung.

Usman, B. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Pers.

Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), 217–236.  
<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i2.3873>.

Wahyuni, U. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Biografi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(2), 163.  
<https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i2.172>

Yasmin, W., & Witarsa, R. (2020). Kajian Literatur Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik Disekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 249–254.